

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

1. Pasar Seni dan Kerajinan Batu Muntilan di Kabupaten Magelang adalah tempat untuk mewadahi kegiatan jual beli hasil kerajinan, pelatihan membuat kerajinan batu dan pertunjukan seni yang ada di Kabupaten Magelang, hal ini didasari karena belum adanya wadah yang mewadahi kesenian-kesenian dan kerajinan-kerajinan dari desa-desa di Muntilan dalam satu tempat.
2. Pasar Seni dan Kerajinan Muntilan memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat jual beli, pelatihan dan sebagai ruang pertunjukan.
3. Ruang Kerajinannya terdiri dari kios-kios kerajinan, ruang workshop, dan ruang studio. Sedangkan untuk ruang keseniannya terdiri dari gedung kesenian dan panggung terbuka.
4. Ruang panggung terbuka didesain dengan acuan sebagai ruang kesenian untuk jenis event yang paling sering diadakan setiap tahunnya dengan pertimbangan yang paling mencirikan / mencitrakan kabupaten magelang seperti tari badui, dayakan, kubro siswo, jathilan dan sebagainya.
5. Ruang pertunjukan didesain dengan acuan sebagai ruang untuk mempertunjukkan event pertunjukan yang paling sering diadakan di kota Magelang pada 3 tahun terakhir
6. Ruang Pertunjukan memiliki fungsi sebagai arena pertunjukan kesenian, dan yang menjadi dasar perancangan adalah ruang pertunjukan seni peran / teater dan tari, karena pertunjukan yang paling sering diadakan adalah seni peran, atau kethoprak dan berbagai tari khas Magelang.
7. Studi banding untuk Pasar Seni dan Kerajinan Batu Muntilan adalah Pasar Seni Gabusan, sebagai studi Pasar Seni di tingkat Kabupaten Magelang, kemudian Pasar Seni Ancol untuk perbandingan bangunan yang lebih baik.

4.2. Batasan

1. Lokasi Perencanaan Pasar Seni dan Kerajinan Batu berada di lingkup Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
2. Proyeksi perencanaan dan perancangan Pasar Seni dan Kerajinan Batu adalah untuk tahun 2017
3. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi kontekstual tapaknya.
4. Perencanaan dan perancangan Pasar Seni dan Kerajinan Batu Muntilan diasumsikan sebagai proyek swasta dan titik beratnya terdapat pada ilmu arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama.

4.3. Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.

2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan Pasar Seni dan Kerajinan Batu Muntilan di Magelang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.